

PENGARUH INFLASI, TINGKAT BAGI HASIL, NON PERFORMING FINANCING, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Novia Anindita Kumalasari¹

Zulpahmi²

Yadi Nurhayadi³

nodikum98@gmail.com¹

zulpahmi@uhamka.ac.id²

yadinurhayadi@uhamka.ac.id³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), serta Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap simpanan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. Subyek penelitian ini ialah seluruh bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial (uji t) Inflasi dan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan rasio *Non Performing Financing* (NPF) serta Produk Domestik Bruto (PDB) tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), serta Produk Domestik Bruto (PDB) secara simultan memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Kata Kunci: *Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, Produk Domestik Bruto, Deposito Mudharabah, Bank Umum Syariah*

ABSTRAK

The purpose of this research was to find out the influence of Inflation, Profit Sharing Rate, Non-Performing Financing (NPF), and Gross Domestic Product (PDB) on mudharabah deposits at sharia commercial banks in Indonesia. The subjects of this study are all Sharia banks listed by the Financial Services Authority (OJK) during the period 2013 - 2019. The sample of this study used the purposive sampling technique. The data analysis method used in this study is multiple linear regression. The result of this study is (t-test) Inflation and Profit-Sharing Rate had a significant impact on mudharabah deposits. The ratio of Non-Performing Financing (NPF) and Gross Domestic Product (GDP) had no impact on mudharabah deposits. The simultaneous (F test) shows that Inflation, Profit Sharing Rate, Non-Performing Financing (NPF), and Gross Domestic Product (GDP) simultaneously influence the mudharabah deposit.

Keywords: *Inflation, Profit Sharing Rate, Non-Performing Financing, Gross Domestic Product, Mudharabah Deposits, Sharia Commercial Banks.*

PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negara populasi muslim paling besar di dunia. Dengan negara yang memiliki warga negara mayoritas beragama Islam, maka akan mendorong peningkatan kinerja industri syariah termasuk dalam hal perbankan syariah. Oleh karena itu, bank konvensional saat ini memperluas ruang lingkup bisnisnya ke institusi syariah maupun unit usaha syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan dan pencapaian perbankan syariah sangat baik dan terus mengalami peningkatan dalam perbankan di Indonesia.

Hal tersebut dapat ditinjau atas berkembangnya beberapa bank yang mengimplementasikan prinsip syariah, baik yang berbentuk Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. Per November 2020 diperoleh 828 Kantor Cabang (KC), 1523 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 546 Kantor Kas (KK) yang mencakup Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). (www.ojk.go.id, diakses 28 Januari 2021).

Salah satu instrumen penting dalam sirkulasi kegiatan ekonomi yakni keberadaan bank sebagai lembaga intermediasi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan posisi perbankan menempati posisi strategis karena peran industri perbankan dalam mengembangkan sektor riil perekonomian negara. Eksistensi perbankan sudah menjadi bagian penting aktifitas perekonomian di Indonesia yang merupakan mayoritas penduduknya muslim, sehingga hampir tidak ada kegiatan ekonomi penduduk muslim yang tidak ada hubungan dengan sistem perbankan nasional.

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah merupakan lembaga yang relative baru yang memiliki tugas untuk meyakinkan nasabahnya, bahwa bank syariah dapat memberikan keuntungan kepada nasabah tanpa harus menerapkan system bunga dalam bertransaksi melainkan dengan bagi hasil. Di samping itu, perkembangan bank syariah yang pesat ditandai dengan jumlah dana dari masyarakat yang meningkat.

Berikut ialah data penambahan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia per Juni 2020 sampai September 2020. Jumlah DPK per Juni 2020 ialah Rp 430,21 triliun dan jumlah rekening DPK ialah sebesar 33,77 juta. Instrumen DPK per Juni 2020 terdapat 14,77% giro, 31,93% tabungan, dan 53,30% deposito. Sedangkan per September 2020 mengalami kenaikan yakni jumlah DPK per September 2020 ialah Rp 460,51 triliun dan jumlah rekening DPK ialah sebesar 35,33 juta. Instrumen DPK per September 2020 terdapat 15,28% giro, 32,31% tabungan, dan 51,85% deposito. (www.ojk.go.id, diakses 28 Januari 2021)

Salah satu produk Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah yakni, deposito *mudharabah* yakni produk penghimpunan dana yang memiliki skala paling

besar dari total DPK bank syariah. Menurut Isnawan (2017: 151) deposito *mudharabah* ialah dana yang dikumpulkan dari nasabah yang akan dikelola oleh BMI untuk mencapai keuntungan, kemudian diberikan pada nasabah berlandaskan kesepakatan bersama.

Perkembangan bank syariah dihadapkan dengan kondisi makro lain salah satunya ialah inflasi. Inflasi ialah salah satu variabel makroekonomi yang juga akan memengaruhi pengumpulan dana masyarakat. Saat inflasi meningkat, karena bank konvensional memberikan suku bunga yang kompetitif, seringkali masyarakat lebih cenderung menabung di bank konvensional daripada bank syariah, akhirnya menyebabkan penurunan jumlah dana pihak ketiga bank syariah.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Saragih & Esya (2016), Al Farizi & Riduwan (2016), Setyawati, Arifati & Andini (2016), Solikha dan Hasanah (2018), Febriani (2019), Tho'in dan Prastiwi (2019), Ningsih & Ambarsari (2020), Sulistyawati, Hidayah & Santoso (2020) membuktikan bahwasannya inflasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan dalam penelitian Lusiani (2017), Saputra & Wahidahwati (2018), Hadiani (2018), Rahayu dan Siregar (2018), Jatnika (2020) menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Tingkat bagi hasil ialah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung. Saat tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* tinggi, sehingga orang lebih condong menabung dibandingkan untuk membelanjakan uangnya. Hal tersebut dilakukan nasabah guna kemungkinan keuntungan atas investasi dananya juga besar, hal ini didukung oleh penelitian Diyanto & Savitri (2015), Ruslizar & Rahmawaty (2016), Alinda & Riduwan (2016), Marhamah dan Nurkholis (2017), Febriani (2019).

Iskandar dan Adirestuty (2018) Tingkat Bagi Hasil secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan *mudharabah*. Sedangkan menurut Saputra & Wahidahwati (2018), Nafiah, Hasanah, dan Solikha (2018), Ningsih & Ambarsari (2020), Doktoralina & Nisha (2020), *nisbah* bagi hasil yang signifikan dengan jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Sedangkan menurut Perbawa. A (2015), Al Farizi & Riduwan (2016), Mardianti & Riduwan (2016), Sulistyawati, Hidayah & Santoso (2020), Sutrisno (2020) TBH tidak memiliki pengaruh.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* ialah *Non Performing Financing* (NPF) yakni dideskripsikan atas total pembiayaan bermasalah yang dialokasikan untuk masyarakat. Bila bank menghadapi kesulitan untuk mengumpulkan dana pinjaman dari penerima, lalu bank akan mendapati NPF. Hal tersebut mungkin berlangsung dengan sengaja,

namun bisa pula berlangsung karena hal lain yang tidak dapat dikendalikan ataupun ditangani oleh peminjam dana.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Fadli (2018), Arfiani dan Mulazid (2017), dan Yulianto dan Solikha (2016), Setyawati, Arifati & Andini (2016), Sutrisno (2020) *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* namun dalam penelitian oleh Rachman & Apandi (2015), Abusharbeh (2016), Che Arshad, N., & Nurfadilah, D. (2017), Ardana & Wulandari (2018), Sudarsono dan Saputri (2018), Pasaribu, Sari, dkk (2019), Kartika, R., Jubaedah & Astuti (2020) NPF tidak terdapat pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Aspek lain yang ditaksir memengaruhi pertumbuhan simpanan *mudharabah* adalah aspek PDB. Aspek PDB dihitung untuk merepresentasikan tingkat pendapatan ataupun aktivitas ekonomi. Perihal tersebut terkait dengan tingkat pendapatan yang mendeskripsikan kecakapan masyarakat untuk menabung. Menurut teori Keynes, meingkatnya pendapatan, meningkat pula pertumbuhan simpanan *mudharabah* di bank syariah.

Pernyataan teori keynes didukung oleh Hilman (2016), Meyliana dan Mulazid (2017), dan Marhamah (2018), Jatnika (2020), Umami, Hadiani & Purbayati (2021) dalam hasil penelitiannya menggambarkan bahwa PDB ada pengaruh positif serta signifikan terhadap tabungan *mudharabah*. Serta menurut Mahaaba (2020) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, sedangkan menurut Solikha dan Hasanah (2018), Wahyuningrum & Anwar (2019) produk domestik bruto tidak ada pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* di perbankan komersial syariah di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Inflasi

Wijayanti, S. d. (2018 : 180) menyatakan iflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus-menerus.

2. Tingkat Bagi Hasil

Menurut Maulamin, S. W. (2013) yaitu proporsi atau bagian dari keuntungan yang dibagikan oleh kedua pihak pada saat melaksanakan perjanjian kerjasama bisnis, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*), telah dituangkan dan ditandatangani dalam perjanjian kontrak. Sebelum adanya kerjasama bisnis.

3. Non Performing Financing

Menurut Indonesia, I. B. (2018: 309) adalah Kredit bermasalah yang memiliki beberapa pengelompokan yakni kredit kurang *lancar*, *kredit diragukan*, dan *kredit macet*.

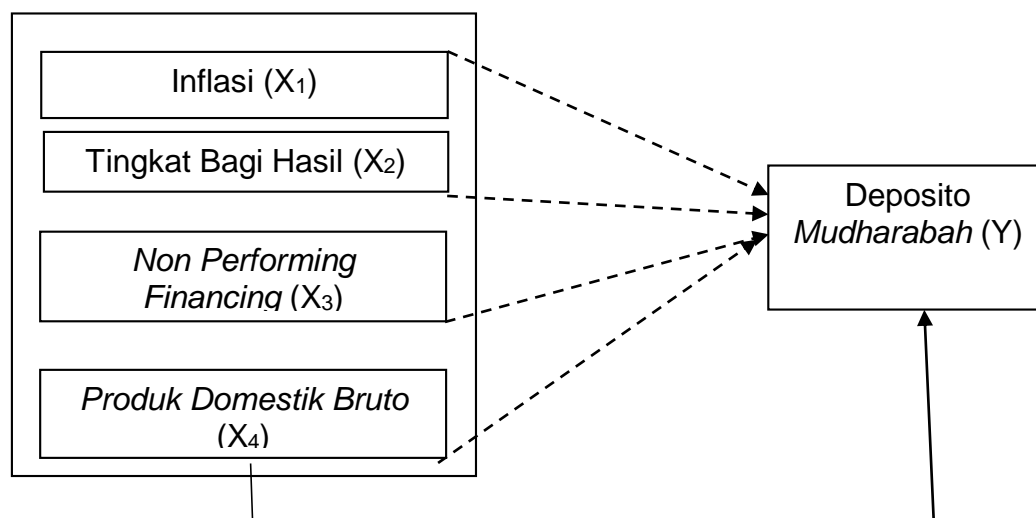
4. Produk Domestik Bruto

Menurut Hasyim, A. I. (2017: 9) ialah total nilai pendapatan dari semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga suatu negara, termasuk yang bekerja di luar negeri pada suatu kurun waktu tertentu (biasanya tahunan)".

5. Deposito *Mudharabah*

Isnawan, H. (2017 : 151) menyatakan deposito *mudharabah* adalah dana yang dihimpun dari nasabah yang akan dikelola oleh BMI untuk memperoleh keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama.

Perumusan hipotesis didasarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
- > : Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. X₁ terhadap Y

H₀ : Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H₁ : Inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

2. X₂ terhadap Y

H₀ : Tingkat Bagi Hasil (TBH) tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 : Tingkat Bagi Hasil (TBH) berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

3. X_3 terhadap Y

H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

4. X_4 terhadap Y

H_0 : Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 : Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

5. X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y

H_0 : Inflasi, TBH, NPF, dan PDB tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 : Inflasi, TBH, NPF, dan PDB berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian eksplanatif (menerangkan) yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti (Sukiyati, 2016 : 53). Penerapan metode eksplanasi dalam penelitian ini memiliki tujuan supaya mengetahui pengaruh variabel independen yakni inflasi, tingkat bagi hasil, NPF serta PDB terhadap variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan syariah tahunan periode 2013-2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) Bank Umum Syariah yakni Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Victoria Syariah serta Bank Panin Dubai Syariah. Teknik pengolahan serta analisis data yang digunakan meliputi analisis akuntansi, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Uji asumsi klasik melingkupi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Dalam menganalisis, peneliti memakai teknik pengolahan data dengan memakai *software* statistika yakni program *SPSS for Windows*. Analisis yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut:

Analisis Akuntansi

Analisis akuntansi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah yaitu inflasi, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, produk domestik bruto, dan deposito *mudharabah*.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, I. (2018 : 19) statistik deskriptif memberikan gambaran ataupun deskripsi data yang dapat diukur dari rata-rata (mean, varian, standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis serta *swekness* (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan menurut (Purnomo, R. A., 2017) ialah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas serta uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu (X_1) Inflasi, (X_2) Tingkat Bagi Hasil, (X_3) *Non Performing Financing* serta (X_4) Produk Domestik Bruto dan variabel terikatnya yaitu Deposito *Mudharabah* (Y). Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Di mana :

\hat{y} : Deposito *Mudharabah*

b_0 : konstanta

b_1 : Koefisien regresi dari variabel X_1 (Inflasi)

b_2 : Koefisien regresi dari variabel X_2 (Tingkat Bagi Hasil)

b_3 : Koefisien regresi dari variabel X_3 (*Non Performing Financing*)

b_4 : Koefisien regresi dari variabel X_4 (Produk Domestik Bruto)

X_1 : Inflasi

X_2 : Tingkat Bagi Hasil

X_3 : *Non Performing Financing*

X_4 : Produk Domestik Bruto

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INFLASI	42	2.72	8.38	4.6529	2.39331
TBH	42	54967	3352239	1241229.52	998817.657
NPF	42	.01	1.91	.3383	.38013
PDB	42	4.9	5.8	5.143	.2855
DEPOSITO MUDHARABAH	42	1015430	45632385	16680589.98	12972265.700
Valid N (listwise)	42				

Sumber : *Output SPSS Versi 24, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah pada 6 (enam) bank yang diteliti yakni sebesar 16680589,98. Jumlah deposito *mudharabah* tertinggi yakni 45.632.385 serta jumlah deposito *mudharabah* terendah yakni 1.015.430. Variabel Inflasi menunjukkan rata-rata 4,6529, Inflasi tertinggi yakni 8,38, sedangkan jumlah Inflasi terendah yakni 2,72. TBH menunjukkan rata-rata sebesar 1241229,52. Jumlah TBH tertinggi sebesar 3.352.239, sedangkan TBH terendah sebanyak 54.967.

NPF menunjukkan rata-rata yakni 0,3383. Jumlah NPF tertinggi yakni 1,91, sementara itu jumlah NPF terendah sebesar 0,01. PDB menunjukkan bahwa rata-rata 5,143. Jumlah PDB tertinggi sebesar 5,8. Sementara itu, jumlah PDB terendah sebesar 4,9.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	266.19350890
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.068
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : *Output SPSS Versi 24, 2021*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil dari uji ini menunjukkan data terdistribusi normal ataupun memenuhi persyaratan normalitas. Nilai *Asymp. Sig* 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.374E-6	.000		5.188	.000
	Transform_X1	-8021.724	5115.538	-.849	-1.568	.125
	Transform_X2	-3.953E-19	.000	-.287	-1.722	.093
	Transform_X3	-91136.042	184295.547	-.083	-.495	.624
	Transform_X4	11300.913	6975.136	.894	1.620	.114

Sumber : *Output* SPSS Versi 24, 2021

Uji yang digunakan ialah dengan metode *Wighted Least Square* (WLS), yang dilakukan dengan regresi pada variabel independen pada residu absolut, hasilnya ialah nilai X_1 sebesar 0,125, X_2 sebesar 0,093, X_3 0,624, nilai X_4 yakni 0,114 yang artinya lebih dari (>) 0,05 membuktikan semua variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11973075.250	10323685.100		-1.160	.254		
	INFLASI	-679455.825	276564.775	-.125	-2.457	.019	.544	1.839
	TBH	12.495	.512	.962	24.397	.000	.911	1.098
	NPF	967862.397	1540177.854	.028	.628	.534	.695	1.439
	PDB	3106886.729	2108692.314	.068	1.473	.149	.657	1.522

Sumber : *Output* SPSS Versi 24, 2021

Diperoleh dari tabel di atas nilai nilai VIF Inflasi 1,839, nilai VIF Tingkat Bagi Hasil (TBH) sebesar 1,098, serta nilai VIF *Non performing Financing* (NPF) 1,439, nilai VIF Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,522 yang tidak melebihi (<) 10 menunjukkan bahwa ke-empat variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.903	.892	2712338.37200	1.795

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2021

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Cochrane Orcutt*. Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,795, maka dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $du < d < 4-du$ yakni $1,720 < 1,795 < 2,280$, maka disimpulkan tidak adanya autokorelasi positif ataupun negative antar variable sehingga model regresi layak digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11973075.250	10323685.100		-1.160	.254		
INFLASI	-679455.825	276564.775	-.125	-2.457	.019	.544	1.839
TBH	12.495	.512	.962	24.397	.000	.911	1.098
NPF	967862.397	1540177.854	.028	.628	.534	.695	1.439
PDB	3106886.729	2108692.314	.068	1.473	.149	.657	1.522

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2021

Menurut hasil tabel 6 *coefficients^a*, dapat diketahui pada kolom *unstandardized coefficients* pada kolom B diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -11973075,250 - 679455,825X_1 + 12,496X_2 + 967862,397X_3 + 3106886,729X_4$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11973075.250	10323685.100		-1.160	.254
	INFLASI	-679455.825	276564.775	-.125	-2.457	.019
	TBH	12.495	.512	.962	24.397	.000
	NPF	967862.397	1540177.854	.028	.628	.534
	PDB	3106886.729	2108692.314	.068	1.473	.149

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah*
 Pada tabel terlihat bahwa pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,457 > 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.
- 2) Tingkat Bagi Hasil (TBH) terhadap Deposito *Mudharabah*
 Pada tabel terlihat bahwa pengaruh TBH terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,397 > 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa variabel TBH berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.
- 3) *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Deposito *Mudharabah*
 Pada tabel terlihat bahwa pengaruh NPF terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,628 < 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.
- 4) Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah*
 Pada tabel terlihat bahwa pengaruh probabilitas PDB terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,473 < 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,149 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

b. Uji Statistik F

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6538007020000000.000	4	1634501755000000.000	167.312	.000 ^b
Residual	361459756300000.000	37	9769182603000.000		
Total	6899466776000000.000	41			

Sumber : *Output SPSS Versi 24, 2021*

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $167,312 > 2,63$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau dengan kata lain Inflasi, TBH, NPF serta PDB secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson

Correlations						
		INFLASI	TBH	NPF	PDB	DEPOSITO MUDHARABAH
INFLASI	Pearson Correlation	1	-.074	.497**	.579**	-.143
	Sig. (2-tailed)		.643	.001	.000	.368
	N	42	42	42	42	42
TBH	Pearson Correlation	-.074	1	.199	-.118	.969**
	Sig. (2-tailed)	.643		.205	.455	.000
	N	42	42	42	42	42
NPF	Pearson Correlation	.497**	.199	1	.306*	.179
	Sig. (2-tailed)	.001	.205		.049	.257
	N	42	42	42	42	42
PDB	Pearson Correlation	.579**	-.118	.306*	1	-.109
	Sig. (2-tailed)	.000	.455	.049		.490
	N	42	42	42	42	42
DEPOSITO MUDHARABAH	Pearson Correlation	-.143	.969**	.179	-.109	1
	Sig. (2-tailed)	.368	.000	.257	.490	
	N	42	42	42	42	42

Sumber : *Output SPSS Versi 24, 2021*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Pearson Correlation* yaitu -0,143 maka tidak terdapat korelasi antar variabel. TBH memiliki nilai sebesar 0,969 maka terdapat korelasi kuat antar variabel, NPF sebesar 0,179, serta nilai PDB sebesar -0,109 maka tidak terdapat korelasi.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Korelasi Simultan (R)

Tabel 10
Hasil Uji *Adjusted R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.948	.942	3125569.165

Sumber : *Output SPSS Versi 24, 2021*

Berdasarkan hasil di atas nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,942 yang berarti variable deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF), dan Produk Domestik Bruto (PDB). Serta diperoleh angka R sebesar 0,973. Sedangkan sisanya sebesar 0,058 dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian serta pengolahan data yang sudah dilaksanakan memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam uji t, menghasilkan variabel Inflasi mempunyai pengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,457 > 2,026) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Inflasi memiliki *Pearson Correlation* yaitu -0,143 maka tidak terdapat korelasi antar variabel. Artinya inflasi tinggi maka deposito *mudharabah* rendah, dan sebaliknya yakni jika inflasi rendah maka deposito *mudharabah* tinggi.
2. Dalam pengujian parsial atau uji t, menghasilkan variabel Tingkat Bagi Hasil (TBH) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (24,397 > 2,026) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Tingkat Bagi Hasil (TBH) memiliki nilai *Pearson Correlation* yaitu 0,969 maka terdapat korelasi kuat antar variabel. Artinya TBH tinggi maka deposito *mudharabah* tinggi, dan sebaliknya yang berarti jika TBH turun maka deposito *mudharabah* turun.
3. Dalam pengujian parsial (uji t), menghasilkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,628 < 2,026) dan nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$ yang artinya H_1 ditolak. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,179 maka tidak terdapat korelasi

antar variabel. Artinya jika NPF tinggi maka deposito *mudharabah* tinggi, dan sebaliknya yang berarti jika NPF rendah maka deposito *mudharabah* rendah.

4. Dalam pengujian parsial (uji t), menghasilkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* dengan nilai dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,473 < 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,149 > 0,05$ yang artinya H_1 ditolak. Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki nilai *Pearson Correlation* -0,109 maka tidak terdapat korelasi antar variabel maka tidak terdapat korelasi antar variabel. Artinya jika PDB tinggi maka deposito *mudharabah* rendah, dan sebaliknya yang berarti jika PDB rendah maka deposito *mudharabah* tinggi.
5. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF) serta Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Deposito *Mudharabah* ialah sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $167,312 > 2,63$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan Inflasi, Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF) serta Produk Domestik Bruto (PDB) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

Analisis *Adjusted R Square* sebesar 0,942 yang menerangkan kemampuan variabel independen Inflasi, Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF) serta Produk Domestik Bruto (PDB) dalam menjabarkan variabel dependen (Deposito *Mudharabah*) pada Perbankan Syariah, kemudian sisanya 0,058 merupakan variabel independen yang berpengaruh yang tidak digunakan oleh penelitian ini. Berdasarkan hasil tabel diatas, didapati angka R yakni 0,973.

Hal tersebut menerangkan secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen Inflasi, Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF) serta Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap variabel dependen Deposito *Mudharaba*.

DAFTAR REFERENSI

- Al Arif, M. N. R & Hanifah, H. (2017). Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 10, No. 2.
- Al Farizi, F., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 5, No. 4.
- Alinda, R. P. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil pada Deposito *Mudharabah*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 5, No. 1.

- Abusharbeh, M. T. (2016). Analysis the Effect of Islamic Banks Performance on Depositor's Fund: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 8, No.10, 40-47.
- Ardana, Y., & Wulandari, W. (2018). Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan, dan Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 177-186.
- Arfiani, L. R., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1, 1-23.
- Che Arshad, N., & Nurfadilah, D. (2017). The Factors Influencing The Changes Of Deposit In Islamic Bank: Comparative Study Between Malaysia And Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. , No. 2, 37-46.
- Diyanto, V., & Savitri, E. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, Vol. 7, No. 3, 185-197.
- Doktoralina, C. M., & Nisha, F. M. (2020). Mudharabah Deposits Among Conventional Bank Interest Rates, Profit-Sharing Rates, Liquidity and Inflation Rates. *International Journal of Financial Research*, Vol. 11, No. 1, 25-33.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 8, No. 1, 98-113.
- Febriani, F. I. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014–2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 108-118.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proram IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiani, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2015. *SIGMA-Mu (JURNAL PENELITIAN & GAGASAN SAINS DAN MATEMATIKA TERAPAN)*, Vol. 10, No. 2, 49-61.
- Hasanah, Q. (2018). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Program Studi : Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi Makro Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana
- Hilman, I. (2016). The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia. *STIE EKUITS School of Business, Indonesia*, Vol. 5, Issue 8, Page 56-66.

- Indonesia, I. B. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan Cetakan Kedua*. Jakarta: Gramedia
- Iskandar, D., & Adirestuty, F. (2018). Effect of BI Rate and Profit Sharing Rate on Financing Income Mudharabah at PT. Bank Muamalat Indonesia 2011-2015 Period. *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)*, Vol. 1, No. 2, 24-33.
- Isnawan, H. (2017). *Perbankan berbasis Nilai Etika*. Deepublish.
- Jatnika, M. D. (2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 164-173.
- Kartika, R., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2020, March). The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia. In *1st International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019) Vol. 123*, pp. 136-140. Atlantis Press.
- Lusiani. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah*”.(Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015). Skripsi. Program Studi : Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mahaaba, S. K. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Provinsi Banten. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol. 10, No. 2, 104-129.
- Mardianti, A., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional Pada Jumlah Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 5, No. 7.
- Marhamah, I. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Tingkat Bagi Hasil, Pertumbuhan Likuiditas, dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Pertumbuhan Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Program Studi : Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Maulamin, S. W. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia (Aplikasi pada Entitas Perbankan Syariah, Takaful, Entitas Syariah Lainnya dan Entitas Konvensional yang Melakukan Transaksi Syariah)*. Mitra Wacana Media.
- Meyliana, D., & Mulazid, A. S. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 263-283.
- Nafiah, L. N. (2018). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017)*. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Ningsih, P. T. S., & Ambarsari, D. (2020). Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 137-150.
- Nurkholis, A. H. (2017). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia". (Periode 2010-2015)*. Skripsi. Program Studi : Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Perbawa, A. (2015). Factors Affecting Mudaraba Deposits on Islamic Commercial Bank in Indonesia. *Available at SSRN*.
- Pasaribu, D. S. O., & Sari, M. (2019). The Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (Npf), Profitability and Operational Cost of Operational Income (Bopo) on the Mudharabah Financing of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Proceeding CELSciTech-UMRI*, Vol. 4, 25-29.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Rachman, Y. T., & Apandi, A. (2015). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013). *Proceedings ICIEF*, 15, 1504-1521.
- Rahayu, S., & Siregar, R. (2018). Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 5, No. 1.
- Ruslizar, R., & Rahmawaty, R. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, *Financing to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 84-90.
- Saputra, M. I., & Wahidahwati, W. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 7, No.8.
- Saragih, A. Y., & Esya, L. (2016). Pengaruh Kinerja Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia. *Media Ekonomi*, Vol. 24, No. 2, 151-160.
- Setyawati, V., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1, 1-22.

- Sudarsono, H., & Saputri, M. A. (2018). The Effect of Financial Performance toward Profit-Sharing Rate on Mudharabah Deposit of Sharia Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No. 1, 82-92.
- Sukiyati. (2016). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan: Manhaji.
- Sulistiyawati, A. I., Hidayah, N., & Santoso, A. (2020). Analisis Determinan Deposito Mudharabah. *Indonesia Accounting Journal*, Vol. 2, No.2, 133-147.
- Sutrisno. (2020). Factors Affecting Mudaraba Deposit in Islamic Commercial Bank in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*. In *17th International Symposium on Management (INSYMA 2020)* Vol. 115. Atlantis Press.
- Tho'in, M., & Prastiwi, I. E. (2019). An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, Vol. 3, No. 1, 82-91.
- Umami, G. F., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 3, 677-687.
- Yulianto, A., & Solikhah, B. (2016). The internal factors of Indonesian Sharia banking to predict the mudharabah deposits. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 5, No. 1, 210.
- Wahyuningrum, R. N., & Anwar, A. Z. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), Dan Nilai Tukar Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, Vol. 8, No. 2, 138-147.
- Wijayanti, S. d. (2018). *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Deepublish.
- Website :

<https://www.bi.go.id>

<https://www.ojk.go.id>